

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang mempunyai kedudukan dan peranan penting sebagai penggerak ekonomi masyarakat, sebagai penghimpun dana, penyalur dana dan sebagai pemberi berbagai jasa seperti jasa transaksi, jasa pelayanan, serta jasa bank lainnya yang dibutuhkan oleh dunia usaha.

*Dual Banking System* telah berlaku di Indonesia sejak tahun 1992. Sistem ini meliputi : Bank konvensional (*base on interest/interest banking system*) dan Bank Syariah/Bagi Hasil (*base on profit sharing*). Bank berdasarkan prinsip konvensional adalah keuntungan yang diperoleh selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan, sedangkan Bank berdasarkan prinsip Syariah adalah keuntungan yang diperoleh bukan dari bunga, tetapi keuntungan yang diperoleh menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya yang sesuai dengan tuntunan syariah Islam.

Bank syariah dalam kegiatannya mengumpulkan dana dari pihak ketiga sesuai dengan fungsi *intermediary*, maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan

dana. Pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan oleh bank diharapkan dapat memperoleh hasil.

Perkembangan pemberian pembiayaan yang paling tidak mengembirakan bagi pihak bank adalah apabila pembiayaan yang diberikan ternyata menjadi pembiayaan bermasalah. Hal ini terutama disebabkan kegagalan pihak debitor memnuhi kewajibannya untuk membnyar angsuran (cicilan) pokok pembiayaan beserta margin yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian pebiayaan.

**Tabel 1 : Jumlah Nasabah Pembiayaan Produk Al-Murabahah Pada PT BPRS Bandar Lampung Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas selama Periode Oktober-Desember 2012.**

NO	Kategori Kolektabilitas	Periode Oktber-Desember 2012		
		Oktober	November	Desember
1	Lancar	820	816	807
2	Kurang Lancar	2	3	5
3	Diragukan	0	1	1
4	Macet	12	11	12
	Jumlah	834	831	825

Sumber : PT BPRS Bandar Lampung, 2012

Berdasarkan tabel 1, jumlah nasabah pembiayaan produk al-murabahah yang tergolong lancar untuk bulan Oktober yaitu 834 nasabah. Sedangkan untuk bulan November 831 nasabah dan untuk bulan Desember 825 nasabah. Berdasarkan tabel 1 banyaknya jumlah nasabah pembiayaan Al-Murabahah tersebut mengakibatkan *non performing loan*

(NPL) atau pembiayaan bermasalah. Semakin besar pembiayaan bermasalah yang terjadi, maka semakin besar pula resiko kerugian yang akan dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul :

**“Tinjauan Pembiayaan Bermasalah Produk jasa Al-Murabahah Pada PT BPRS Bandar Lampung”**

## **1.2 Permasalahan**

Pembiayaan yang diberikan tidak semua berjalan dengan lancar, sebagian akan menjadi kurang lancar, diragukan, dan bahkan macet. Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah kurang telitinya pihak analis, usaha yang dibiayai bangkrut, dan kemampuan membayar tidak ada.

Pembiayaan bermasalah memerlukan perhatian yang khusus dan penanganan yang efektif dari PT BPRS Bandar Lampung berdasarkan hal-hal tersebut, maka permasalahan yang dapat dikemukakan adalah bagaimana PT BPRS Bandar Lampung dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah produk Al-Murabahah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penyelesaian pembiayaan bermasalah produk Al-Murabahah yang di terapkan di PT BPRS BANDAR LAMPUNG.

## 1.4 Metode Penelitian

Dalam Penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode dalam mengumpulkan data yaitu :

a. Study lapangan, yang terdiri dari :

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data langsung dengan langsung mendatangi objek penelitian yaitu PT BPRS Bandar Lampung. Data tersebut diperoleh pada waktu penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) pada kantor PT BPRS Bandar Lampung selama 2 bulan, yaitu sejak tanggal 05 Februari sampai dengan 05 Maret 2013.

2. Wawancara

Yaitu tanya jawab dengan pihak bank, staf pimpinan, karyawan, karyawan. PT BPRS Bandar Lampung

3. Pencatatan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dari dokumen.

b. Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku literature yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.